

PERAN GURU DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I DI SDN KEMAYORAN I BANGKALAN

The Role of Teachers in Efforts to Improve the Beginning Reading Ability of Grade I Students at SDN Kemayoran I Bangkalan

Zirli Amanatus Zuhria^{1*}

Isna Ida Mardiyana²

Siska Trisnayanti³

^{*1,2,3} Universitas Trunojoyo
Madura, Bangkalan, Jawa Timur,
Indonesia

*email: zirlizuhria8@gmail.com

Abstrak

Upaya yang dilakukan guru bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan. Kemampuan membaca permulaan merupakan fondasi penting dalam proses pembelajaran bahasa. Guru memiliki peran sentral dalam membudayakan minat baca pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Kemayoran I Bangkalan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian dianalisis menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi dan lembar wawancara. Penelitian menggunakan dua responden yaitu siswa kelas I dan guru kelas I SDN Kemayoran I Bangkalan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan pernah guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Kemayoran I Bangkalan yaitu sebagai fasilitator, motivator, inovator, pembimbing dan evaluator. Kemudian faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Kemayoran I Bangkalan yaitu lingkungan sekolah siswa, siswa, keluarga, guru, sekolah.

Abstract

The efforts made by teachers aim to facilitate students in developing initial reading skills. Beginning reading ability is an important foundation in the language learning process. Teachers have a central role in cultivating interest in reading in students. This research aims to find out the role of teachers in improving the beginning reading skills of grade I students at SDN Kemayoran I Bangkalan. This type of research is field research with a qualitative descriptive approach. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation which were then analyzed using three stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The instruments used were observation sheets and interview sheets. The research used two respondents, namely grade I students and grade I teachers at SDN Kemayoran I Bangkalan. Based on the results of the research, it can be concluded that teachers have tried to improve the initial reading skills of grade I students at SDN Kemayoran I Bangkalan, namely as facilitators, motivators, innovators, guides and evaluators. Then the factors that influence the initial reading ability of grade I students at SDN Kemayoran I Bangkalan are the student's school environment, students, family, teachers, school.

Kata Kunci:

Peran Guru
Kemampuan Membaca
Permulaan
Siswa Kelas I

Keywords:

the role of the teacher
beginning reading ability
grade I students

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang berisi pertumbuhan serta pengembangan yang diartikan sebagai hasil dari hubungan antara seseorang dengan lingkungan sosial maupun dengan lingkungan fisik, interaksi ini tidak hanya berjalan dalam kurun waktu tertentu melainkan berlangsung seumur hidup atau

sepanjang hayat seorang individu tersebut hidup didunia. pendidikan pendidikan juga dapat diartikan sebagai aktifitas yang memiliki tujuan serta maksud tersendiri yang digunakan sebagai arah mengembangkan kemampuan atau bakat yang ada pada seseorang baik sebagai manusia itu sendiri maupun sebagai makhluk sosial. (Suriat, 2022)

Pendidikan erat kaitannya dengan guru sebagai pemberi layanan dalam proses pendidikan. Guru secara sederhana dapat dilihat bahwa mereka memiliki tugas untuk mengarahkan serta membimbing para muridnya supaya nantinya pengetahuan mereka semakin meningkat, pada siswa kelas rendah terutama dalam hal membaca nantinya apabila para semakin menguasai materi dan lancar dalam kemampuan membaca maka mereka akan semakin terlatih serta akan sanggup akan lebih berkembang hal ini disebabkan membaca akan membuat siswa memiliki banyak pengalaman langsung dan pengetahuan mereka bertambah. Dalam keterkaitannya ada yang memiliki pendapat bahwa seorang guru yang baik yaitu ketika dapat melakukan *inspiring teachers*, yaitu melalui kegiatan mengajar guru dapat mendorong para siswanya menjadi lebih baik dengan ilmunya. Melalui proses belajar yang dibimbing oleh guru nantinya akan dapat memotivasi para siswanya sehingga senang dalam kegiatan membaca. (Rambe¹ et al., 2024)

Membaca adalah suatu proses atau kegiatan dalam menggunakan suatu kemampuan untuk mengolah sebuah teks atau bacaan yang nantinya berguna untuk mengerti maksud dari isi bacaan. Maka dari itu, membaca juga dapat disebut sebagai kegiatan meneliti, mengartikan hingga menggali arti berbagai simbol. Yang dimaksud dengan simbol ini bisa berupa huruf yang dirangkan serta memiliki makna dalam sebuah bacaan ataupun tulisan, secara khusus membaca dianggap sebagai kegiatan untuk memahami tulisan. (Wally, 2022)

Dalam proses pembelajaran perkembangan keterampilan membaca anak harus mendapatkan perhatian khusus bahkan menjadi hal yang penting bagi seorang guru. Anak yang kemampuan membacanya telah berkembang dapat dilihat dari kemampuan yang dimiliki anak tersebut seperti kemampuan bercerita, berbicara, menyanyi, dan masih banyak lagi. Yang seluruh kemampuan ini didapatkan melalui berbagai macam sumber baik secara langsung seperti dari cerita orang lain, mendengar dari siaran media semacam tv dan

radio maupun melalui sumber bacaan berupa buku. (Yuli Budhiarti, Normala, 2023)

Kemampuan membaca merupakan suatu dasar agar seseorang dapat menguasai berbagai studi. Pada usia sekolah dasar apabila anak tersebut belum menguasai kemampuan membaca, maka nantinya anak tersebut saat memasuki kelas selanjutnya dapat mengalami kesulitan saat mempelajari berbagai bidang studi yang ada. Maka dari itu membaca harus diajarkan pada anak agar nantinya dapat membaca dan tidak ada kendala saat belajar (Rambe et al., 2023). Membaca permulaan adalah salah satu tahap dari proses belajar membaca yang ada pada jenjang sekolah dasar khususnya siswa kelas I, saat seorang siswa berusaha untuk memperoleh kemampuan dalam menguasai teknik dengan cara belajar dalam hal membaca serta menguraikan isi dari suatu bacaan dengan baik maka dari itu seorang guru sangat perlu untuk membuat rancangan pembelajaran materi membaca dengan baik agar nantinya dapat tumbuh dalam diri siswa bahwa membaca adalah kebiasaan yang menyenangkan. (Briansyah, 2024)

Pada tahap membaca permulaan keterampilan membaca nya belum dimiliki sepenuhnya akan tetapi masih dalam tahap untuk belajar agar nantinya dapat memiliki keterampilan membaca maupun kemampuan membaca dengan baik. Pada tingkat ini membaca adalah kegiatan belajar untuk mengenalkan bahasa tulisan melalui bacaan yang di pelajari maka nantinya siswa akan diharuskan untuk dapat melisankan lambang pada bunyi bahasa. (Patiung, 2017)

METODE PENELITIAN

Peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan jenis penelitian lapangan, dengan menerapkan pendekatan kualitatif. Menurut untuk mengumpulkan data pada penelitian kualitatif ada salah satu pilihan metode yaitu dengan melaksanakan kegiatan penelitian lapangan (*Field Research*), yang nantinya melalui penelitian ini akan menghasilkan 2 data yaitu data primer

dan sekunder melalui cara meninjau langsung pada instansi yang dijadikan objek penelitian. Salah satu jenis penelitian yang dilakukan agar dapat mengetahui kebenaran dari sesuatu yang sedang diteliti secara ilmiah yang dalam prosesnya seorang peneliti adalah kunci dari instrumen yang ada disebut sebagai penelitian kualitatif, untuk pengumpulannya peneliti melakukannya secara triangulasi atau biasa disebut gabungan dari beberapa teknik pengumpulan data, sifat dari analisisnya yaitu kualitatif, lalu nantinya hasil dari penelitian ini menenankan makna pada hasil yang dapat membentuk gagasan serta kesimpulan dari suatu kejadian saat penelitian. (Suryana, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, penelitian ini berhasil mengidentifikasi peran krusial guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Kemayoran I Bangkalan. Dalam konteks penerapan Kurikulum Merdeka dengan menggunakan buku teks yang disediakan pemerintah, penelitian ini menyoroti pentingnya kemampuan guru dalam mengelola kelas dan menciptakan interaksi yang efektif dengan siswa. Lima peran utama guru yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Peran guru sebagai fasilitator dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Kemayoran I Bangkalan.

Dalam menunjang kegiatan pembelajaran terutama pada membaca permulaan tentunya guru harus menyediakan fasilitas yang akan digunakan untuk pembelajaran, guru juga harus mengetahui apa saja kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik karena tingkat kebutuhan tiap siswa berbeda tergantung pada kemampuan mereka (Amanatus Zuhria & Harisiwi, 2024). Dalam hal ini meskipun zaman telah maju bahkan sampai pada bidang pendidikan posisi seorang guru tetap tidak bisa digantikan secara keseluruhan oleh

kemajuan teknologi peran guru serta fungsinya masih sangat besar pengaruhnya dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu sebagai fasilitator guru harus mampu melakukan upaya untuk mengusahakan apa saja sumber belajar serta keperluan lain yang dibutuhkan siswa untuk menunjang proses pembelajaran. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran guru sebagai seorang fasilitator pada pelaksanaannya di dunia nyata adalah guru harus dapat mengupayakan semaksimal mungkin sumber belajar yang dibutuhkan oleh peserta didik karena sumber belajar yang baik dan layak digunakan nantinya dapat menjadi aspek penunjang siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang dikehendaki dengan baik. (Kelas, Pratama, Humaira, & Safari, 2024)

- b. Peran guru sebagai motivator dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Kemayoran I Bangkalan.

Sebagai seorang guru bukan hanya bertugas mendidik dan mengajarkan pelajaran saja akan tetapi harus bisa menempatkan posisi sebagai seorang motivator yang berperan untuk dapat memberikan dukungan positif kepada para siswanya. Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat juga dari motivasi yang dimiliki siswanya untuk belajar seorang guru harus dapat memberikan rangsangan guna mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didiknya karena apabila potensi yang dimiliki siswa dapat dikembangkan dengan tepat maka dapat membantu siswa menggapai cita-cita mereka. Dalam upaya memberikan motivasi guru memiliki peran untuk mengkaji apa saja motif yang menyebabkan siswa masih rendah dalam kemampuan membaca permulaan dan semangat belajar membaca permulaan yang dimiliki siswa yaitu disebabkan oleh siswa kemampuan rendah sulit fokus dan sering ramai sendiri dengan teman sebangkunya mereka, mereka belum mengenal huruf karena lebih suka mengobrol saat pelajaran dari pada menyimak guru, siswa masih takut dan malu untuk bertanya serta ada orang tua siswa yang kurang memberikan perhatian pada anak yang mengalami kendala dalam kemampuan membaca

permulaan sehingga dapat menjadi penyebab rendahnya hasil kemampuan mereka

- c. Peran guru sebagai inovator dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Kemayoran I Bangkalan.

Sebagai orang yang memiliki peran sebagai inovator seorang guru memiliki tugas untuk selalu memiliki ide-ide kreatif serta memiliki sikap sebagai pembaharu pengetahuan. Menurut (Putri, 2022) guru diharapkan selalu memiliki ide kreatif dalam mal mengajar meliputi metode,model media dan bahan ajar yang dipergunakan. Menjadi seorang inovator guru harus selalu bersikap aktif tidak boleh pasif dalam pembelajaran seorang guru harus terus dan selalu meningkatkan kemampuannya dalam mengajar agar mendukung tercapainya keberhasilan pembelajaran. Menjadi seorang guru maka ia memiliki peran sebagai inovator yaitu pembaharu pada bidang pendidikan, yang dimaksud dengan pembaharuan yaitu guru berusaha untuk menemukan,menciptakan serta mengkreasi metode,media maupun cara belajar yang dapat meningkatkan kemampuan belajar yang dimiliki siswa. Peran guru dalam upaya inovator pembaharuan bidang pendidikan memang bertujuan untuk dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa berdasarka pada usaha yang ada pada ranah pendidikan siswa tersebut.

- d. Peran Guru Sebagai Pembimbing Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan siswa kelas I SDN Kemayoran I Bangkalan.

Peran guru sebagai pembimbing sangat diperlukan untuk dapat mengajarkan dan mengarahkan cara belajar mereka agar dapat memahami pelajaran serta kemampuan mereka dapat meningkat berbagai upaya telah dilaksanakan oleh guru dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan ini termasuk membimbing yang mengalami kendala dan belum lancar membaca sampai terlihat hasil peningkatan kemampuan

membaca permulaan dengan memanfaatkan metode,strategi dan bahan ajar yang ada.

- e. Peran Guru Sebagai Evaluator Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan siswa kelas I SDN Kemayoran I Bangkalan

Guru sebagai evaluator memiliki peran untuk melakukan evaluasi dalam pembelajaran membaca permulaan. Evaluasi yang dilaksanakan oleh guru kelas I SDN Kemayoran I Bangkalan dalam menilai kemamapuan membaca permulaan adalah meminta siswa maju kedepan kelas lalu mereka diminta membaca bahan bacaan yang sudah disediakan oleh guru dari sini guru dapat mengevaluasi sejauh mana kemampuan yang dimiliki siswa, apa penyebab rendahnya kemampuan siwa serta cara ubtuk meningkatkannya. Setelah mendapatkan hasil dari evaluasi tadi walikelas akan melakukan kordinasi dengan berdiskuis pada wali murid apabila ada siswa mereka yang mengalami kendala serta dari diskusi tadi diharapkan dapat menemukan solusi serta jalan keluar permasalahan tadi sehingga pada anak yang memiliki kemampuan rendah dalam kemampuan membaca permulaan dapat meningkatkan kemampuannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian serta pembahasan yang sudah dilakukan oleh peneliti di I SDN Kemayoran I Bangkalan mengenai peran guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Kemayoran I Bangkalan, maka dapat disimpulkan

- a. Peran guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Kemayoran I Bangkalanyaitu berperan sebagai fasilitator, motivator, inovator, pembimbing dan evaluator.
- b. Faktor pendukung guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I

SDN Kemayoran I Bangkalan adalah motivasi belajar yang dimiliki siswa, keluarga dan sekolah, faktor sekolah berupa sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung kegiatan belajar siswa serta keguatan literasi yang digunakan untuk melatih siswa gemar membaca.

Yuli Budhiarti, Normala, V. Y. O. F. (2023). Analisis Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas III Di SDN 08 Bungbang. *ALACRITY: Journal of Education*, 3(2), 1–9.
<https://doi.org/10.52121/alacrity.v3i2.154>

REFERENSI

- Amanatus Zuhria, Z., & Harisiwi, N. E. (2024). PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS di SLB B&C KARYA BHAKTI SURABAYA. *EduCurio Journal*, 2(3), 403–407. Retrieved from <https://qjournal.my.id/index.php/educurio>
- Kelas, M. S., Pratama, P. S., Humaira, M. A., & Safari, Y. (2024). 1, 2, 3 123, 3, 5336–5348.
- Kirana, S., Wiwikandana, S., & Briansyah, A. (2024). Peran Guru Terhadap Keterampilan Membaca Melalui Gerakan Literasi Sekolah Peserta Didik Sekolah Dasar. *JESE Journal of Elementary School Education*, 1(1), 50–59.
- Oktamia Anggraini Putri. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(20), 1349–1358.
- Patiung, D. (2017). Peran Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendekatan Komunikatif Di Sma Negeri 1 Sesean Kabupaten Toraja Utara. *Inspiratif Pendidikan*, 6(1), 110. <https://doi.org/10.24252/ip.v6i1.4921>
- Rambe, R. N., Utami, A. P., Salbila, I., Handayani, R., Bayu, S., & Aulia, U. (2023). Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV di SD Negeri 106810 Sampali. *Tsaqofah*, 3(4), 556–567.
<https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i4.1212>
- Rambe¹, A. H., Fitrah, F., Fadli³, K., Arfiyani, S. M., Anggraeny, W., Harahap, A., ... Utara, S. (2024). Peran Guru dalam Meningkatkan Literasi Bahasa Indonesia di Sekolah MIN 4 Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 1527–1532.
- Suriat, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Perseda*, V(1), 22–31.
- Suryana, S. (2020). PERMASALAHAN MUTU PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF PEMBANGUNAN PENDIDIKAN. *Edukasi*, 14(1). <https://doi.org/10.15294/edukasi.v14i1.971>
- Wally, M. (2022). Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Studi Islam*, 10(1), 70–81.
<https://doi.org/10.33477/jsi.v10i1.2237>